

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Adapun sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin ialah:

1. Ruang Perpustakaan

Salah satu sarana dan prasarana yang sangat penting bagi terlaksananya pelayanan prima di perpustakaan ialah harus tersedianya ruang perpustakaan, karena di ruangan perpustakaan terdapat berbagai bahan koleksi yang diperlukan pemustaka serta dilakukannya segala aktivitas dan program perpustakaan.

Ruang perpustakaan harus dekat dengan kegiatan pelajar mengajar sehingga mempermudah pemustaka datang. Adapun ruang perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin terletak diantara ruang BP dan ruang kelas 7E dan bersebrangan dengan ruang lap IPA. Dan dikelilingi oleh ruang-ruang kelas sehingga mempermudah pemustaka ketika ingin berkunjung ke perpustakaan

Ketika penulis masuk ke lingkungan instansi perpustakaan sekolah SMP Negeri 19 Banjarmasin, ternyata perpustakaan sekolah SMP Negeri 19 Banjarmasin mempunyai ruang perpustakaan yang tidak sebanding dengan jumlah siswanya yaitu

hanya 13m x 8m. Untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 11 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama, perpustakaan sekolah yang memiliki 19-27 rombongan belajar harus memiliki ruang seluas 288m². Adapun perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin mempunyai 21 rombel sehingga perpustakaan seharusnya menambah 184m² dari luas ruangan yang ada.



Gambar 1.3
Ruang perpustakaan

2. Perabotan dan Perlengkapan

Perabotan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh di perpustakaan. Dengan adanya perabotan yang lengkap dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pustakawan maka dapat meningkatkan kualitas perpustakaan tersebut. Namun

pengadaan setiap perlengkapan harus mempertimbangkan hal-hal seperti nilai efisiensi dan pengeluaran anggaran perpustakaan agar dapat dimanfaatkan dengan baik di perpustakaan tersebut. Adapun perabota-perabotan yang ada di perpustakaan seperti:

Tabel 2.3
Perabotan Perpustakaan

	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Kursi belajar	9	Bagus
2	Meja belajar	5	Bagus
3	Lemari	5	Bagus
5	Rak buku	7	Bagus
6	Meja layanan	1	Bagus
7	Meja kerja	3	Bagus
8	pel	1	Bagus
9	sapu	5	Bagus
10	Kursi kerja	3	Bagus
11	Meja lesehan	2	Bagus
12	Stiples besar	1	Bagus
13	Rak peminjaman	1	Bagus
14	Tempat sampah	2	bagus

Untuk kenyamanan pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan maka pustakawan harus menyediakan meja dan kursi baca. Namun karena usia meja dan kursi yang sudah lama, sehingga banyak meja dan kursi yang rusak. Meja dan kursi baca diperoleh dari bantuan dana PELITA (Pembangunan Lima Tahun) pada tahun 1992. Untuk kenyamanan pemustaka maka diperlukan pembelian meja dan kursi yang baru.

Menurut peraturan Pemdiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Perpustakaan menyediakan sarana sekurang-kurangnya 10 meja baca dan 20 kursi baca. Sedangkan yang tersedia di Perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin hanya terdapat 5 meja baca dan 9 kursi baca, sehingga perpustakaan harus menambah 5 meja baca dan 11 kursi baca, agar perpustakaan sesuai dengan peraturan Pemdiknas.



Gambar 1.4
Meja dan Kursi baca

Di perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin terdapat 5 lemari dalam kondisi masih bagus. Lemari itu terdiri dari 1 lemari kaca dan 4 lemari kayu, untuk lemari kayu didapatkan dari dana APBN tahun 2011, lemari-lemari tersebut digunakan pustakawan untuk menyimpan barang-barang perpustakaan serta hasil kerajinan siswa dan siswi di sekolah.

Berdasarkan peraturan Pemendiknas No. 24 Tahun 2007. Untuk membantu penyimpanan, perpustakaan harus memiliki minimal 1 lemari kaca yang dapat dikunci. Sehingga perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin sudah memiliki standar yang sesuai dengan peraturan Pemendiknas karena perpustakaan sudah memiliki 5 lemari di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan.



Gambar 1.5
Lemari kaca

Di perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin terdapat tujuh rak buku yang diantaranya terdapat satu rak buku yang sudah mulai lapuk karena sudah lama berada di perpustakaan. Sedangkan enam rak buku yang lain keadaannya masih kuat dan lumayan bagus karena baru dibeli dari dana yang diberikan oleh kepala sekolah. Setelah kepala sekolah SMP Negeri 19 Banjarmasin berganti, perpustakaan tidak

mendapatkan dana lagi sehingga pengelola perpustakaan tidak bisa melengkapi perabotan di perpustakaan.

Munurut Pemdiknas No. 24 Tahun 2007 perpustakaan harus memiliki rak buku minimal 10 rak, 1 rak majalah, dab 1 rak surat kabar. Tetapi berdasarkan apa yang kami lihat di lapangan perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin hanya memiliki 5 rak buku dan tidak terdapat rak majalah serta rak surat kabar. Hal ini menyebabkan perpustakaan tidak sesuai standar perpustakaan, sebaiknya perpustakaan menambah 5 rak buku, 1 rak majalah serta dan rak surat kabar di perpustakaan.



Gambar 1.6
Rak Buku

Untuk memberikan layanan peminjaman kepada pemustak, pengelola perpustakaan meyediak satu meja layanan tempat

pemustaka meminjam dan mengembalikan bahan pustaka. Meja layanan ini terdapat di depan pintu masuk perpustakaan.

Untuk meja layanan Perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin sudah memenuhi standar kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia karena tersedia 1 meja peminjaman.



Gambar 1.7
Meja Layanan

Untuk membersihkan ruang perpustakaan dan membuat pemustaka nyaman berada di perpustakaan maka perpustakaan harus

membersihkan ruangan setiap hari, pengelola perpustakaan menyediakan perabotan kebersihan seperti 1 pel, 2 bak sampah dan 5 sapu. Semua perabotan tersebut dibeli dari hasil pengumpulan uang denda keterlambatan pemustaka yang dikumpulkan sedikit demi sedikit. Sehingga perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin sudah memenuhi standar perabotan yang sudah ditetapkan oleh Pemendiknas.





Gambar 1.8
Perabotan kebersihan

Agar pustakawan dapat memperbaiki bahan pustaka yang rusak agar dapat dimanfaatkan lagi oleh pemustaka maka perpustakaan menyediakan staples besar untuk menyatukan lembar-lembar kertas bahan pustaka yang terlepas. Sehingga dapat menghemat biaya pembelian bahan pustaka di perpustakaan. Staples besar ini diperoleh dari hasil pengumpulan denda keterlamabatan pengembalian bahan pustaka.



Gambar 1.9
staples besar

3. Perlengkapan lain.

Peralatan lain adalah peralatan yang diadakan oleh kebijakan pengelola perpustakaan. Dan bertujuan memberikan kenyamanan kepada pemustaka ketika berada di perpustakaan.

a. Kipas angin

Untuk kenyamanan pemustaka yang berkunjung di perpustakaan, pengelola menyediakan 3 kipas angin yang dapat digunakan oleh pemustaka ketika kepanasan. Kipas angin itu didapatkan dari pembelian yang dilakukan oleh pengelola terdahulu.



Gambar 1.10
Kipas Angin

b. Dispenser

Karena di perpustakaan tidak boleh membawa makanan dan minuman, maka pustakawan menyediakan dispenser untuk murid yang kehausan. Namaun dispenser ini jarang digunakan oleh murid tetapi lebih sering digunakan oleh pustakawan.



Gambar 1.11
Dispenser

c. Televisi

Di perpustakaan juga tersedia televisi, namun karena letaknya dekat meja baca maka televisi tersebut jarang digunakan.



Gambar 1.12
Televisi

d. Audio(Pengeras Suara)

Peralatan perpustakaan lainnya ialah pengeras suara yang tidak terpakai tetapi dalam kondisi yang masih bagus.



Gambar 1.13
Audio (Pengeras suara)

Untuk perlengkapan lain, yang berada di perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin sudah memenuhi standar kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 11 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama, karena perlengkapan lain yang tersedia di perpustakaan sudah lengkap dan memberikan kenyamanan bagi pemustaka.

B. Kendala-kendala Sarana dan Prasarana

Adapun kendala-kendala sarana dan prasarana yang terjadi di perpustakaan SMP Negeri 19 Banjarmasin diantaranya:

1. Kurangnya dana yang diberikan oleh sekolah yang menyebabkan pengelola perpustakaan kesulitan memenuhi sarana dan prasarana yang kurang di perpustakaan.

2. Banyaknya sarana dan prasaran di perpustakaan yang sudah rusak seperti meja, kursi, dan rak.

Adapun upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di perpustakaan diantaranya:

1. Perpustakaan harus disediakan dana rutin dari sekolah agar perpustakaan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang kurang.
2. pustakawan harus dapat menjaga dan memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak.